

TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA FIK UNP TERHADAP FASILITAS OLAHRAGA *TRECK* ATLETIK YANG ADA DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Salman Alfarezi¹, Nugroho Susanto², Alimuiddin³, Fahmil Haris⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Email Correspondence: nugrohosusanto@fik.unp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas trek atletik di Universitas Negeri Padang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang berjumlah 3.945 mahasiswa, sedangkan sampel sebanyak 100 mahasiswa ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert yang mengukur persepsi mahasiswa terhadap kondisi fisik trek, kenyamanan, keamanan, kebersihan, aksesibilitas, pelayanan, dan pemeliharaan fasilitas. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa nilai rata-rata, frekuensi, dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas trek atletik secara umum berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 126,96. Sebanyak 35% responden berada pada kategori cukup, 29% kategori baik, 7% kategori baik sekali, 26% kategori kurang, dan 3% kategori kurang sekali. Temuan ini menunjukkan bahwa fasilitas trek atletik telah mampu mendukung kegiatan pembelajaran dan latihan mahasiswa, meskipun masih diperlukan peningkatan pada beberapa aspek, terutama pemeliharaan dan penyediaan fasilitas pendukung. Implikasi penelitian ini adalah hasilnya dapat menjadi dasar bagi Universitas Negeri Padang dalam mengevaluasi, merencanakan, dan meningkatkan kualitas pengelolaan serta pemeliharaan fasilitas trek atletik guna meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan mahasiswa, sekaligus menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan penyediaan sarana olahraga di lingkungan perguruan tinggi.

Keywords: *Kepuasan Mahasiswa; Fasilitas Olahraga; Treck Atletik; Universitas Negeri Padang*

PENDAHULUAN

Kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas kampus merupakan indikator penting dalam menilai kualitas layanan perguruan tinggi, karena mencerminkan sejauh mana fasilitas tersebut mampu memenuhi kebutuhan dan harapan penggunaannya (Parra-López & Martínez-González, 2022). Kepuasan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan fasilitas, tetapi juga oleh aspek kenyamanan, keamanan, kemudahan penggunaan, dan kesesuaian fasilitas dengan aktivitas mahasiswa. Sebagai institusi yang tidak hanya berfokus pada pengembangan akademik, perguruan tinggi juga berperan dalam mendukung kesehatan fisik dan mental mahasiswa melalui penyediaan lingkungan kampus yang mendukung gaya hidup sehat, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan, dan kualitas pengalaman akademik mereka.

Menurut Sayyid et al. (2021), kualitas fasilitas olahraga kampus berpengaruh terhadap persepsi kualitas hidup mahasiswa serta kemampuan mereka dalam mempertahankan gaya hidup sehat. Fasilitas olahraga yang memadai tidak hanya mendukung aktivitas fisik, tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi stres, meningkatkan kebugaran, dan menjaga kesehatan mental. Selain itu, fasilitas olahraga yang modern, lengkap, nyaman, aman, dan mudah diakses dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berpartisipasi secara rutin dalam kegiatan olahraga serta memanfaatkan waktu luang secara lebih produktif (Dunggio, 2023).

Penyelenggaraan keolahragaan di perguruan tinggi diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan yang mewajibkan penyediaan sarana dan prasarana olahraga sesuai standar mutu. Selain itu, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2022 menegaskan bahwa fasilitas pendukung, termasuk fasilitas olahraga, harus dievaluasi secara berkala melalui survei kepuasan pengguna untuk menjamin kualitas layanan (UU No. 11 Tahun 2022, 2022). Di sisi lain, minat merupakan faktor penting yang memengaruhi motivasi dan keberhasilan seseorang, karena minat yang tinggi mendorong individu untuk lebih aktif belajar, mengembangkan keterampilan, serta mencapai prestasi yang lebih baik (Dewi et al., 2025).

Atletik merupakan cabang olahraga dasar yang mencakup nomor lari, lompat, dan lempar untuk mengembangkan kecepatan, kekuatan, daya tahan, serta keterampilan teknik. Dalam

pembelajaran pendidikan olahraga, trek atletik menjadi fasilitas utama yang mendukung pelaksanaan praktik, latihan, dan peningkatan prestasi mahasiswa (Davlat, 2025). Ketersediaan fasilitas olahraga yang memadai berperan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, aman, dan nyaman. Selain mendukung pengembangan kemampuan atlet, kualitas fasilitas olahraga juga berpengaruh terhadap kualitas hidup mahasiswa, kebiasaan hidup sehat, serta pelaksanaan program pembinaan olahraga (Niah et al., 2022). Oleh karena itu, fasilitas yang baik dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun latihan.

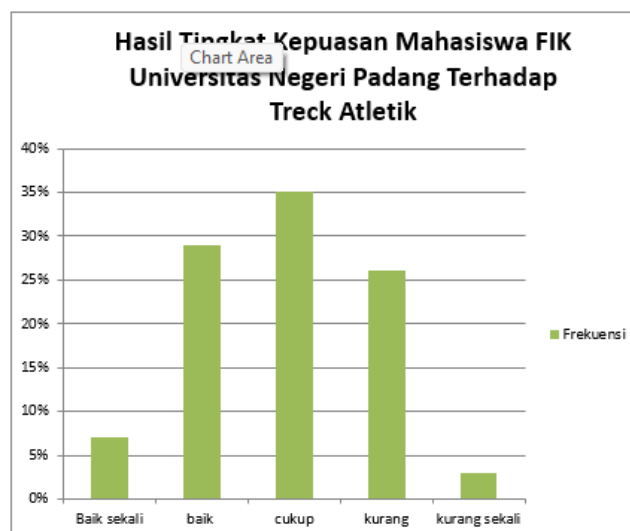
Kualitas fasilitas memiliki hubungan erat dengan tingkat kepuasan pengguna. Fasilitas yang terawat, aman, dan sesuai standar mampu meningkatkan pengalaman berolahraga, partisipasi aktif, serta kepuasan pengguna. Sebaliknya, fasilitas yang kurang memadai dapat menurunkan kenyamanan dan kualitas pengalaman berolahraga (Wang et al., 2025). Temuan empiris dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas fasilitas olahraga merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi kepuasan mahasiswa. Niah et al. (2022) menemukan bahwa sarana dan prasarana olahraga yang memadai berpengaruh positif terhadap kenyamanan dan kepuasan mahasiswa dalam mengikuti aktivitas olahraga di perguruan tinggi. Penelitian Dunggio (2023) juga menunjukkan bahwa fasilitas olahraga yang lengkap, aman, bersih, dan mudah diakses mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, sedangkan fasilitas yang kurang terawat menyebabkan rendahnya tingkat pemanfaatan oleh mahasiswa. Selanjutnya, Wang et al. (2025) melaporkan bahwa aspek pemeliharaan, keamanan, dan kenyamanan fasilitas merupakan indikator yang paling berpengaruh terhadap kepuasan pengguna fasilitas olahraga.

Sejalan dengan temuan tersebut, hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap 30 mahasiswa pengguna trek atletik Universitas Negeri Padang menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa permasalahan terkait kualitas fasilitas. Sebanyak 18 responden (60%) menyatakan bahwa pemeliharaan trek atletik perlu ditingkatkan, 7 responden (23,3%) menilai fasilitas pendukung belum memadai, sedangkan hanya 5 responden (16,7%) yang menyatakan bahwa aspek keamanan dan kenyamanan fasilitas sudah memadai. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih mengharapkan adanya peningkatan kualitas pemeliharaan dan penyediaan fasilitas pendukung agar kegiatan pembelajaran maupun latihan atletik dapat berlangsung dengan lebih nyaman, aman, dan optimal.

Universitas Negeri Padang (UNP) memiliki trek atletik berstandar internasional yang digunakan sebagai sarana pembelajaran, latihan, dan pembinaan cabang atletik. Meskipun secara teknis telah memenuhi standar, kualitas fasilitas tersebut perlu dievaluasi berdasarkan persepsi mahasiswa sebagai pengguna. Hingga saat ini, penelitian yang secara khusus mengkaji persepsi mahasiswa terhadap kualitas trek atletik Universitas Negeri Padang, terutama ditinjau dari aspek kondisi fisik, kenyamanan, keamanan, minat, dan kepuasan pengguna, masih sangat terbatas. Padahal, persepsi pengguna merupakan salah satu indikator penting dalam mengevaluasi kualitas layanan fasilitas olahraga karena mampu menggambarkan kesesuaian antara standar fasilitas yang tersedia dengan pengalaman nyata mahasiswa sebagai pengguna. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kualitas trek atletik UNP, khususnya terkait kondisi fisik, kenyamanan, dan keselamatan, sehingga dapat diketahui sejauh mana fasilitas tersebut mendukung minat dan kepuasan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran dan latihan.

METODE

ditingkatkan untuk meningkatkan kepuasan pengguna. Hasil analisis deskriptif juga menunjukkan nilai rata-rata (mean) tingkat kepuasan mahasiswa sebesar 126,96, yang mengindikasikan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas trek atletik berada pada kategori baik. Data diatas dapat dilihat dari diagram hasil tingkat kepuasan mahasiswa FIK Universitas Negeri Padang terhadap *treck* atletik pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Hasil Tingkat Kepuasan Mahasiswa FIK Universitas Negeri Padang Terhadap Treck Atletik
Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap *Treck* Atletik Universitas Negeri Padang

Tabel 2. Statistik Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Statistic	Skor
Mean	129,96
Standar Deviasi	11,56
Maximum	150
Minimum	100

Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif, kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori penilaian yang telah ditetapkan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase untuk menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas trek atletik di Universitas Negeri Padang, sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Pengkategorian Hasil Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Treck Atletik

No.	Kategori	Frekuensi	
		Absolute	Relatif
1	Baik Sekali	7	7%
2	Baik	29	29%
3	Cukup	35	35%
4	Kurang	26	26%
5	Kurang Sekali	3	3%

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas trek atletik Universitas Negeri Padang secara umum berada pada kategori baik, dengan nilai rata-rata sebesar 126,96. Distribusi data menunjukkan bahwa kategori dengan frekuensi tertinggi adalah cukup sebanyak 35 mahasiswa (35%), diikuti kategori baik sebanyak 29 mahasiswa (29%) dan baik sekali sebanyak 7 mahasiswa (7%). Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap kualitas fasilitas trek atletik sebagai sarana pembelajaran dan latihan olahraga.

Tingkat kepuasan tersebut menunjukkan bahwa fasilitas trek atletik yang tersedia telah mampu memenuhi sebagian besar kebutuhan mahasiswa dalam menunjang aktivitas akademik maupun olahraga. Kondisi lintasan yang memadai, kebersihan lingkungan, kenyamanan, serta ketersediaan fasilitas pendukung menjadi faktor yang berkontribusi terhadap terbentuknya kepuasan mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan pendapat Sayyid et al. (2021) yang menyatakan bahwa kualitas fasilitas olahraga berpengaruh terhadap kualitas hidup mahasiswa serta mendorong partisipasi mereka dalam aktivitas fisik. Selain itu, Wang et al. (2025) menjelaskan bahwa kualitas fasilitas olahraga memiliki hubungan langsung dengan kepuasan pengguna, di mana fasilitas yang berkualitas mampu meningkatkan pengalaman berolahraga dan mendorong partisipasi yang lebih aktif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Mulyani (2020) yang menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas olahraga berada pada kategori memuaskan. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Siregar & Simanjuntak (2024) yang menyatakan bahwa kualitas sarana dan prasarana olahraga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Meskipun demikian, penelitian tersebut juga menekankan pentingnya peningkatan kualitas dan pengelolaan fasilitas agar mampu memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal. Kesamaan temuan tersebut mengindikasikan bahwa kualitas fasilitas olahraga merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa serta mendukung proses pembelajaran dan aktivitas olahraga di lingkungan perguruan tinggi.

Meskipun demikian, penelitian ini masih menemukan 26 mahasiswa (26%) yang berada pada kategori kurang dan 3 mahasiswa (3%) pada kategori kurang sekali. Temuan tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek fasilitas yang belum sepenuhnya memenuhi harapan seluruh pengguna. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh kualitas lintasan yang mulai mengalami penurunan, keterbatasan fasilitas pendukung, maupun pemeliharaan yang belum optimal. Oleh karena itu, evaluasi dan perawatan fasilitas secara berkala perlu dilakukan agar kualitas trek atletik tetap terjaga, sehingga mampu meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan kepuasan mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa fasilitas trek atletik Universitas Negeri Padang telah berfungsi dengan baik dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan latihan mahasiswa. Namun, peningkatan kualitas fasilitas, pemeliharaan yang berkelanjutan, serta penyediaan sarana pendukung yang lebih memadai tetap diperlukan agar tingkat kepuasan mahasiswa dapat terus meningkat dan fasilitas dapat dimanfaatkan secara optimal dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas trek atletik Universitas Negeri Padang secara umum berada pada kategori baik. Sebagian besar mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap fasilitas yang tersedia, dengan kategori terbanyak berada pada kategori cukup (35%), diikuti kategori baik (29%) dan baik sekali (7%). Hasil ini menunjukkan bahwa fasilitas trek atletik telah mampu mendukung kegiatan pembelajaran dan aktivitas olahraga serta memenuhi kebutuhan sebagian besar mahasiswa. Meskipun demikian, masih terdapat responden yang memberikan penilaian kurang dan sangat kurang, yang mengindikasikan perlunya peningkatan pada beberapa aspek fasilitas melalui pemeliharaan dan pengembangan secara berkelanjutan agar kepuasan mahasiswa dapat terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Davlat, R. (2025). *Track And Field Athletics: A Comprehensive Analysis Of Techniques, Training, And Performance*. 6(2), 10–15.
- Dewi, A. C., Soesanto, E., & Azmy, L. Q. (2025). Peran Pengembangan Potensi Diri dalam Menemukan dan Mengasah Minat Bakat. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*,

- 3(2), 09–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/risoma.v3i2.599>
- Dunggio, T. (2023). Hubungan Antara Sarana Prasarana , Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Mahasiswa : Perspektif dan Implikasinya. *Jurnal Bisnisman: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(3), 92–100.
- Muliyani, S. E. (2020). Analisis kepuasan mahasiswa pendidikan olahraga ditinjau dari fasilitas olahraga. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 4(4), 416-420.
- Niah, E., Grace, Z., Jayson, A., & L, V. J. (2022). *Sports Facilities and Equipment : Availability and Students ' Satisfaction in The Physical Education Classes*. 2(2), 377–380.
- Parra-López, E., & Martínez-González, J. A. (2022). Service Marketing: people, technology, and strategy. In *Encyclopedia of Tourism Management and Marketing: Volume 1-4* (Vol. 4). <https://doi.org/10.4337/9781800377486.service.marketing.mix>
- Sayyd, S. M., Abidin, Z., Zainuddin, B. I. N., & Ghabban, F. M. (2021). *Original Article Influence of sports facilities and programs on sports participation at Saudi Universities*. 21(4), 2302–2307. <https://doi.org/10.7752/jpes.2021.s4293>
- Siregar, E. D. L., & Simanjuntak, M. (2024). Analisis kepuasan terhadap fasilitas sarana dan prasarana olahraga mahasiswa Institut Teknologi Del. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 2(4), 173–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jmk-widyakarya.v2i4.3818>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). *Jenis-Jenis-Penelitian-Dalam-Penelitian*. 1, 13–23.
- UU No 11 Tahun 2022. (2022). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. *UU No 11 Pasal 6*, 1–89.
- Wang, L., Wang, P., Sun, S., & Fan, Y. (2025). *The relationship between the quality of sports facilities and people ' s satisfaction with exercise — The chain mediating effect of active participation and self-efficacy in the context of biomechanics*. 22(2), 1–19.